

Nur Lailia Rosyida. 12112006. Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gresik. Pengaruh Letak Entres Dan Varietas Terhadap Pertumbuhan Bibit Okulasi Tanaman Kelengkeng (*Dimocarpus longan*). Dosen Pembimbing : Ir. Suhaili, M. Si.

RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan di UPT. PATPH, Dinas Pertanian Jawa Timur, Kebun Kebomas Gresik pada bulan Oktober 2016 - Januari 2017. Metode yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan 2 faktor perlakuan yang digunakan yaitu; letak entres (E) terdiri dari tiga level (E_u)= entres ujung, (E_t) = entres tengah dan (E_b)= entres bawah. Faktor kedua yaitu perlakuan varietas (V) terdiri dari tiga level (V_i)= itoh, (V_p)= pingpong dan (V_d)=DR. Masing-masing diulang sebanyak 3 kali, sehingga terdapat 27 satuan percobaan. Pengamatan dilakukan terhadap variabel persentase okulasi hidup, saat pecah entres, kemunculan tunas pertama, panjang tunas, kemunculan daun pertama, jumlah daun dan persentase okulasi jadi. Hasil analisis terdapat interaksi nyata terhadap persentase okulasi hidup, panjang tunas pada setiap umur pengamatan, jumlah daun dan persentase okulasi jadi pada perlakuan letak entres. Hasil Uji Lanjut DMRT taraf 5 % menunjukkan Letak entres ujung memiliki rata-rata tertinggi pada Persentase okulasi hidup dan Panjang tunas Sedangkan pada variabel jumlah daun dan persentase okulasi jadi rata-rata terting dimiliki oleh entres tengah. Perlakuan varietas memiliki interaksi nyata terhadap persentase okulasi hidup, panjang tunas pada setiap umur pengamatan, jumlah daun dan persentase okulasi jadi. Hasil Uji Lanjut DMRT taraf 5 % menunjukkan Varietas DR memiliki rata-rata tertinggi pada Persentase okulasi hidup, Panjang tunas Jumlah daun dan persentase okulasi jadi Perlakuan varietas dan letak entres menunjukkan interaksi nyata terhadap panjang tunas pada umur 42 HSO, 49 HSO, 56 HSO, 63 HSO, 70 HSO, 77 HSO, 84 HSO dan 91 HSO. Hasil Uji lanjut DMRT taraf 5 % menunjukkan rata-rata panjang tunas tertinggi terdapat pada perlakuan EuVd. Berdasarkan hasil penelitian ini maka disarankan perbanyak bibit kelengkeng menggunakan varietas DR pada letak entres tengah

Kata kunci : Kelengkeng, varietas, entres

ABSTRACT

This research was executed in UPT. PATPH, Department of Agriculture West Java, Kebomas Field, Gresik at October 2016 – January 2017. The design used was a randomized block design (RAK) factorial with two treatment factors are used, namely; entres location (E) consist of three levels are (E_u)= end stem, (E_t) = middle stem and (E_b)= down stem. The second factor are varieties (V) consist three levels are (V_i)= itoh, (V_p)= pingpong and (V_d)=DR. All of combination was repeated three times so there are 27 experimental units. Observation were made on variable growth: live grafting precentage (%), time when broke entres (days), first shoots emerged time (days), length of longest shoot (cm), fist leave time (days), number of leaves (leaves) and precentage of succesfull grafting (%). The result of this research is interaction of live grafting precentage, length of longest shoot, number of leaves and precentage of succesfull grafting. DMRT 5 % was show that end stem has the best number of live grafting precentage and length of longest shoot. The best variable of number of leaves and precentage of successful grafting is made by middle stem. Varieties are showed that there was interaction of live grafting precentage, length of longest shoot, number of leaves and precentage of successful grafting. There was interaction between varieties and entres location of length of longest shoot in 42 dag, 49 dag, 56 dag, 63 dag, 70 dag, 77 dag, 84 dag and 91 dag. The best result of length of longest shoot was showed at EuVd. According to the research recommended that longan's propagation use DR variety and middle entres.

Keyword : longan, variety, entres.